

**MOTIVASI INDONESIA MENJALIN KERJA SAMA DENGAN
TIONGKOK DALAM MENGEMBANGKAN NIKEL DI SULAWESI
PADA TAHUN 2014-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:
SITI AYUNE AURORA
051701503125010**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2024**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 7 Februari 2024



(Siti Ayune Aurora)

051701503125010

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Siti Ayune Aurora
NIM : 051701503125010
JUDUL : Motivasi Indonesia Menjalin Kerja Sama dengan
Tiongkok dalam Mengembangkan Nikel di
Sulawesi Pada Tahun 2014-2020
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 7 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Muhammad Abdurrohm, S.IP., LL.M.

Djoesept Harmat Tarigan, S.IP, M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

Pradono Budi Saputro, S.Hum, M.Si

Drs. Solten Rajagukguk, M.M.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA : Siti Ayune Aurora

NIM : 051701503125010

JUDUL : Motivasi Indonesia Menjalin Kerja Sama dengan Tiongkok dalam
Mengembangkan Nikel di Sulawesi Pada Tahun 2014-2020

FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 29 Februari 2024

Menyetujui

Ketua Penguji	Andina Mustika Ayu, S.Ikom., M.Si	
Anggota Penguji I	Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si	
Anggota Penguji II	Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si

Drs. Solten Rajagukguk, M.M

**MOTIVASI INDONESIA MENJALIN KERJA SAMA DENGAN
TIONGKOK DALAM MENGEMBANGKAN NIKEL DI SULAWESI
PADA TAHUN 2014-2020**

**xiv Halaman + 105 Halaman + 16 Buku + 14 Artikel Jurnal + 3 Skripsi +
2 Laporan + 63 Website**

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cadangan sekaligus produsen nikel terbesar di dunia. Awalnya Indonesia hanya mengekspor nikel dalam bentuk nikel mentah. Namun melihat adanya potensi yang besar dari nikel dilihat dari adanya transisi energi terbarukan seperti kendaraan listrik, menjadikan Indonesia ingin mengembangkan nikel di dalam negeri sehingga Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai hilirisasi dan larangan ekspor nikel mentah ke luar negeri. Namun kenyataannya kebijakan ini belum dilaksanakan secara maksimal karena masih banyak perusahaan tambang yang tidak siap sepenuhnya. Untuk itu Indonesia membutuhkan kerja sama dengan negara lain, salah satunya yaitu Tiongkok. Penelitian ini menggunakan teori kerja sama internasional yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan motivasi Indonesia memilih Tiongkok untuk bekerja sama dalam mengembangkan nikel di Sulawesi, selain itu penelitian ini juga menggunakan konsep kepentingan nasional dan politik domestik. Serta menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini mencari data-data yang signifikan terkait penelitian yang peneliti angkat.

Kata kunci: Kerja Sama, Nikel, Kebijakan Hilirisasi, Kebijakan Larangan Ekspor, Tiongkok.

**INDONESIA'S MOTIVATION FOR COOPERATION WITH CHINA IN
DEVELOPING NICKEL IN SULAWESI IN 2014-2020**

**xiv Pages + 105 Pages + 16 Books + 14 Journals + 3 Undergraduated Thesis +
2 Reports + 63 Websites**

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that has reserves and is the largest nickel producer in the world. Initially Indonesia only exported nickel in the form of raw nickel. However, seeing the great potential of nickel, seen from the transition to renewable energy such as electric vehicles, Indonesia wants to develop nickel domestically, so Indonesia has issued a policy regarding downstreaming and a ban on exporting raw nickel abroad. However, in reality this policy has not been implemented optimally because there are still many mining companies that are not fully ready. For this reason, Indonesia needs cooperation with other countries, one of which is China. This research uses the theory of international cooperation which researchers use to describe Indonesia's motivation for choosing China to collaborate in developing nickel in Sulawesi. Apart from that, this research also uses the concepts of national interests and domestic politics. As well as using qualitative methods with a descriptive research type because this research seeks significant data related to the research that the researcher is carrying out.

Keywords: Cooperation, Nickel, Downstream Policy, Export Ban Policy, China.